BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 19 responden anak putus sekolah tingkat SMA di Desa Simodong Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang cukup berpengaruh terhadap terjadinya putus sekolah. Faktor-faktor tersebut meliputi keadaan sosial ekonomi orang tua yang rendah, pendidikan orang tua yang relatif rendah, persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan, serta lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua dan persepsi orang tua terhadap pendidikan merupakan faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi terjadinya putus sekolah. Kondisi ekonomi keluarga yang terbatas menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sedangkan persepsi orang tua yang kurang baik terhadap pendidikan mengakibatkan rendahnya dukungan dan perhatian terhadap keberlanjutan pendidikan anak.

Selain faktor eksternal, faktor internal juga berpengaruh terhadap terjadinya putus sekolah, yaitu minat anak dan motivasi belajar anak. Rendahnya minat belajar serta kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan menyebabkan anak kurang memiliki keinginan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar anak merupakan faktor internal yang paling dominan dibandingkan minat anak. Dengan demikian, terjadinya putus sekolah di Desa Simodong merupakan hasil dari keterkaitan

antara faktor eksternal dan faktor internal yang saling mempengaruhi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, memperkuat motivasi belajar anak, serta menciptakan lingkungan yang mendukung keberlanjutan pendidikan guna mengurangi angka putus sekolah di Desa Simodong.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada tingkat SMA di Desa Simodong Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1 Kepada anak-anak dan remaja di Desa Simodong, diharapkan agar terus meningkatkan semangat belajar dan memiliki motivasi yang kuat untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi, meskipun menghadapi berbagai keterbatasan dan tantangan.

2 Kepada orang tua, diharapkan agar lebih meningkatkan perhatian, pengawasan, dan motivasi terhadap pendidikan anak. Orang tua hendaknya menanamkan kesadaran kepada anak mengenai pentingnya pendidikan sebagai bekal untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa depan.

3 Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada siswa yang berisiko putus sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling serta menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua siswa.

4 Kepada pemerintah desa dan instansi terkait, diharapkan dapat memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa, bantuan perlengkapan sekolah, maupun program bantuan sosial bagi keluarga kurang mampu sehingga dapat mengurangi hambatan ekonomi yang menjadi penyebab anak putus sekolah.

5 Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor penyebab putus sekolah dengan jumlah responden yang lebih besar serta menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Dengan adanya kerja sama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, diharapkan angka putus sekolah di Desa Simodong Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara dapat berkurang sehingga kualitas pendidikan masyarakat dapat semakin meningkat.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY